

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menyediakan data deskriptif umum yang menggambarkan secara rinci kehidupan masyarakat, aktivitas sosial, perilaku, sejarah, fungsionalisme organisasi, dan lain-lain. Memahami gejala dan fenomena sosial dengan cara mengartikulusikannya dalam bentuk sekumpulan kata yang dapat menghasilkan teori merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif ini.

Creswell (2016) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi makna yang dikembangkan oleh individu atau kelompok dalam konteks masalah kemanusiaan atau sosial. Proses ini melibatkan penyampaian pertanyaan atau prosedur untuk mengumpulkan wawasan spesifik dari partisipan, analisis data secara induktif dari topik tertentu untuk mengidentifikasi tema umum, serta pemahaman dan interpretasi data dengan upaya yang mendalam.

Creswell (2016) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif menggunakan pandangan dunia konstruktivis, strategi etnografi, dan metode observasi perilaku. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami fenomena dengan mengandalkan pandangan dan pengalaman partisipan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai isu yang diteliti. Hal ini berarti mengidentifikasi komunitas budaya dan menyelidiki bagaimana mereka mengembangkan pola perilaku yang berbeda dari waktu ke waktu. Salah satu strateginya adalah mengamati perilaku peserta dengan mengamati langsung aktivitasnya.

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif biasanya melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber data daripada hanya mengandalkan satu data saja, sumber data yang digunakan seperti seperti wawancara, observasi dan dokumen yang selanjutnya peneliti akan melakukan peninjauan dan memahami seluruh sumber data (Creswell, 2009). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber asli atau lokasi penelitian. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan informan terkait topik penelitian sebagai data primer. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengunjungi lokasi secara langsung dan meminta izin untuk mengumpulkan serta menggunakan data tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat oleh peneliti melalui sumber yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup buku, artikel, jurnal, dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan topik penelitian, yaitu koordinasi tim pendamping keluarga dalam pencegahan stunting.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti sebagai instrumen kunci adalah pihak yang mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, observasi perilaku, atau dokumentasi, dengan para partisipan. (Creswell, 2016). Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Menurut Creswell (2013) observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan perilaku komunikasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non-partisipasi dengan melakukan pengamatan secara langsung.

2. Wawancara

Menurut Creswell (2013) wawancara merupakan hal penting yang digunakan untuk melakukan verifikasi validitas, reliabilitas, dan generalisasi temuan atau penelitian sehingga dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan memberikan berbagai pertanyaan umum dan bersifat terbuka untuk menarik pandangan dan opini dari partisipan.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Fatima Erni C	Ketua TP-PKK Anggota TPK dan Ketua TPPS Desa Bojong
2.	Dini Nurhadini	Bidan Desa Anggota TPK Desa Bojong
3.	Neni Herawati	Kader KB Anggota TPK Desa Bojong

Sumber: Diolah Peneliti

3. Dokumen dan Material Audiovisual

Creswell (2013) mengemukakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa sebuah dokumen seperti transkrip dan catatan yang dibuat oleh peneliti dalam observasi, namun tidak semua ekspresi manusia dapat diungkapkan sehingga catatan saja tidak cukup oleh karena itu merekam video dan audio perlu dilakukan untuk memberikan data yang akurat dan lengkap sehingga hasil dapat dilaporkan dengan maksimal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen dan material audiovisual yang akan digunakan sebagai data atau informasi. Data tersebut berupa setiap perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pendamping Keluarga Desa Bojong.

4. Masalah Etis

Menurut Creswell (2013) dalam penelitian kualitatif etika yang baik harus diterapkan oleh seorang peneliti. Menurut Glesne & Peshkin 1992 dalam Creswell (2013) mengemukakan bahwa:

Ada beberapa standar etika yang harus dipatuhi dalam penelitian kualitatif. Pertama, peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas informan dengan menggunakan nomor atau nama samaran. Kedua, peneliti sebaiknya mengembangkan studi kasus berdasarkan individu yang mewakili kelompok secara umum, bukan hanya individu itu sendiri. Ketiga, peneliti harus memberitahu partisipan bahwa mereka terlibat dalam penelitian. Keempat, jika peneliti menangani topik yang sensitif dan menghadapi penolakan dari partisipan, peneliti harus memberikan informasi yang bersifat umum untuk menghindari masalah yang tidak diinginkan.

D. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu gambaran bagaimana peneliti mendeskripsikan variabel untuk lebih memudahkan dalam menentukan pengukuran terhadap variabel yang akan diamati, operasional variabel juga menjadi dasar referensi dalam pembuatan kuesioner atau pedoman wawancara sehingga dapat membantu dalam mendapatkan data yang akurat. Berikut tabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Koordinasi	1. Tujuan yang Jelas (<i>Clearly Defined Goals</i>)	–Memiliki tujuan yang spesifik, relevan dan terukur	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	2. Garis wewenang & tanggungjawab yang jelas (<i>Clear Lines Of Authority And Responsibility</i>)	–Pembagian kerja yang sesuai –Kesatuan Perintah –Pelimpahan tugas dan wewenang	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	3. Program dan Kebijakan yang Jelas dan Komprehensif (<i>Precise And Comprehensive Programs And Policies</i>)	–Program diproses berdasarkan prosedur yang ditetapkan pemerintah –Pendampingan dapat mencegah Stunting pada balita	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	4. Kerjasama (<i>Cooperation</i>)	–Terbuka dan saling membantu satu sama lain.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	5. Komunikasi yang Efektif (<i>Effective Communication</i>)	–Memberi dan menerima informasi seputar program –Memberi dan menerima masukan yang membangun	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
		–Komunikasi yang teratur dan Konsisten	
	6. Kepemimpinan dan Pengawasan yang Efektif (<i>Effective Leadership And Supervision</i>)	– Dapat memberikan inspirasi dan motivasi – Melakukan pengendalian – Memiliki akuntabilitas – Dapat mengambil keputusan	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

Sumber: D. Chandra Bose (2012) dan Diolah Oleh Peneliti

E. Teknik Analisis Data Penelitian

Menurut Creswell (2018), langkah-langkah yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif berkisar dari langkah umum hingga langkah khusus. Analisis ini akan bervariasi tergantung pada jenis strategi yang digunakan, namun idealnya merupakan kombinasi langkah-langkah umum dan spesifik. Menurut Creswell (2007), ada enam langkah analisis data dalam pendekatan fenomenologi, yaitu:

1. Menggambarkan pengalaman pribadi terkait fenomena yang diteliti.
2. Mengembangkan daftar pernyataan yang penting.
3. Mengidentifikasi pernyataan signifikan dan mengelompokkannya dalam unit makna atau tema yang lebih besar.
4. Menulis deskripsi tentang "apa" yang dialami narasumber dengan fenomena tersebut, yang dikenal sebagai deskripsi tekstual.
5. Menulis deskripsi tentang "bagaimana" pengalaman itu terjadi, yang disebut deskripsi struktural.

6. Menyusun deskripsi gabungan dari fenomena yang mengintegrasikan deskripsi tekstual dan struktural. Bagian ini, yang merupakan "esensi" dari pengalaman, merupakan aspek puncak dari studi fenomenologi.

Dari keenam langkah tersebut, Creswell mengelompokkan lagi kedalam empat langkah analisis data, langkah tersebut disebut sebagai *the data analysis spiral*. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data menggunakan empat langkah analisis tersebut, yaitu:

1. *Data Managing* (mengelola data)

Data Managing adalah proses membuat dan mengorganisasikan data yang terkumpul, mengelompokkannya (membuat file) sesuai tema pertanyaan.

2. *Reading, Memoing*

Reading dan memoing adalah proses membaca data yang dikelompokkan berdasarkan tema dan membuat catatan serta kode tertentu untuk setiap uraian sumber.

3. *Describing, Classifying, Interpreting*

Dalam proses mendeskripsikan, langkah pertama adalah menggambarkan pengalaman pribadi dan esensi dari fenomena tersebut dengan menampilkan gambaran atau hasil wawancara berdasarkan analisis sebelumnya. Selanjutnya, dalam proses interpretasi, langkah awal adalah menyusun deskripsi tekstual mengenai "apa" yang terjadi; kemudian, diikuti oleh deskripsi struktural tentang bagaimana fenomena itu dialami; dan akhirnya, menyusun dan menginterpretasikan intisari atau esensi dari keseluruhan pengalaman sesuai

No	Tahapan	Waktu											
		2023				2024							
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
	Keluar SK Pembimbing												
6.	Pengumpulan dan Pengolahan Data												
7.	Penyusunan Skripsi												
8.	Bimbingan Skripsi												
9.	Sidang Skripsi												

Sumber: Diolah Peneliti

